

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini teknologi berkembang semakin pesat dan terjadi kemajuan disegala bidang yang ada, oleh karena itu manusia saat ini dituntut untuk selalu dapat meningkatkan kemampuan dan keahliannya agar dapat bersaing dan menyesuaikan diri dalam dunia global yang penuh dengan tekanan dan kompetisi, dan mahasiswa sebagai individu yang dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi serta kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan diharapkan mampu menguasai suatu bidang sehingga keahliannya siap bersaing di pasaran kerja.

Menurut Siswoyo (dalam Lubis, 2018), berpikir dengan kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung dimiliki setiap mahasiswa sebagai prinsip yang saling melengkapi. Namun, masih ada sebagian mahasiswa memiliki kebiasaan untuk menunda – nunda sesuatu, persoalan klasik yang sampai saat ini terjadi termasuk dalam perguruan tinggi yaitu tingginya praktik prokrastinasi akademik. Menurut (Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, seperti tugas sekolah, kuliah, atau tugas kursus.

Prokrastinasi akademik merupakan fenomena yang kerap dilakukan oleh mahasiswa, ditandai dengan penundaan dalam menyelesaikan tugas akademik yang berujung pada stres, penurunan kualitas belajar dan hasil belajar. Sesuai dengan pengertian para ahli mengenai prokrastinasi akademik oleh (Rothblum, Solomon, & Murakami, 1986) sebagai kecenderungan untuk (a) hampir selalu atau selalu menunda tugas akademik, dan (b) hampir selalu atau selalu merasakan permasalahan kecemasan terkait dengan prokrastinasi ini.

Menurut Ellis dan Knaus (dalam Solomon & Rothblum, 1984)

memperkirakan bahwa 95% mahasiswa itu terlibat dalam perilaku prokrastinasi akademik dan William (dalam Mutakien, 2015) mengemukakan bahwa 90% mahasiswa perguruan tinggi telah menjadi prokrastinator, dan 25% diantaranya orang yang suka menunda-nunda hingga pada akhirnya mundur dari perguruan tinggi.

Berdasarkan penyampaian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik ini memiliki dampak negatif terhadap kinerja akademik seperti penurunan nilai, kualitas pengerjaan tugas yang buruk dan beban stres yang tinggi.

Begitupun yang terjadi dengan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi, meskipun kemudahan teknologi masa kini membantu memudahkan mahasiswa dalam penyelesaian tugas tetapi tuntutan akademik yang melibatkan berbagai mata kuliah baik teoritis dan praktikum menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa.

Oleh karena itu adanya urgensi dalam mencegah perilaku prokrastinasi akademik dengan mengidentifikasi penyebab serta dampak dari prokrastinasi akademik dengan upaya pencegahan yang tepat agar mahasiswa dapat mengurangi kecenderungan untuk melakukan perilaku prokrastinasi akademik. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan *self regulated learning* dan *self efficacy* diri pada mahasiswa.

Self regulated learning merupakan suatu konsep mengenai bagaimana seseorang mengatur diri dalam belajar. Menurut (Zimmerman, 1990) *self regulated learning* adalah suatu kemampuan seseorang dalam mendorong pemikiran (kognisi), perasaan (afeksi), dan tindakan (aksi) yang telah direncanakan secara sistematis dan berulang yang berorientasi mencapai tujuan dalam belajarnya.

Bandura (dalam Lubis, 2018) menjelaskan *self efficacy* merupakan persepsi individu akan keyakinan kemampuannya melakukan tindakan yang diharapkan. Dengan demikian mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang tinggi, dia akan selalu mencoba melakukan berbagai tindakan dan siap menghadapi kesulitan-

kesulitan yang dihadapinya (Lubis, 2018)

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam pengaruh antara *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik sehingga diketahui secara jelas pengaruh *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik. Oleh karenanya, penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Self Regulated learning* dan *Self Efficacy* terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di bahas sebelumnya, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi?
2. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi?
3. Bagaimana pengaruh *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi?
2. Mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi?
3. Mengetahui pengaruh *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi?

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sumbangan pemikiran tentang pengaruh *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi jurusan dalam menyusun kebijakan-kebijakan akademik dan pendukung lainnya yang dapat menekan laju tingkat prokrastinasi dan semakin mengoptimalkan *self regulated learning* dan *self efficacy* pada mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi mahasiswa mengenai pentingnya meminimalisir tingkat prokrastinasi akademik dengan penerapan *self regulated learning* dan *self efficacy* dalam kegiatan akademik sehingga mahasiswa dapat kesuksesan akademiknya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan pengaruh *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh *self regulated learning* dan *self efficacy* terhadap prokrastinasi akademik.